

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan CSR PT. Timah (Persero) Tbk dilaksanakan dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program Kemitraan yang dijalankan PT. Timah (Persero) Tbk merupakan program-program yang diberikan PT. Timah (Persero) Tbk kepada mitra binaan (UKM). Untuk program kemitraan dengan mitra binaan UKM usaha toko sembako dan industri makanan ini sudah dijalankan cukup baik, dalam serangkaian program yaitu seperti a) pelatihan manajemen kewirausahaan, b) pembinaan, c) pemantauan, d) program pameran, dan e) kredit murah (pinjaman) yang diberikan pada mitra binaan usaha toko sembako dan industri makanan di Kota Pangkalpinang.
2. Pengembalian dana pinjaman Program Kemitraan PT. Timah (Persero) Tbk dari UKM usaha toko sembako dan industri makanan di Kota Pangkalpinang dinilai efektif. Hal ini ditandai dengan adanya pengembalian dana pinjaman dari mitra binaannya melebihi 80% dari target yang ditetapkan PT. Timah (Persero) Tbk.
3. Pendapatan kelompok UKM usaha toko sembako dan industri makanan perbulannya sebelum dan setelah menjadi mitra binaan adalah tidak sama atau berbeda nyata. Adapun selisih pendapatan UKM usaha toko sembako dan industri makanan sebelum dan setelah menjadi mitra binaan Pt. Timah (Persero) Tbk adalah sebesar 2.182.979, yang berarti bahwa Program Kemitraan PT. Timah (Persero) Tbk yang telah diberikan kepada para mitra binaan UKM usaha toko sembako dan industri makanan di Kota Pangkalpinang ini berbeda secara nyata atau berhasil secara signifikan.

## **B. Saran**

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PT. Timah (Persero) Tbk perlu mempererat hubungan antar mitra binaan sendiri agar mitra bisa memperluas jaringan usaha mereka dan terjadi hubungan bisnis antar mitra. Misalnya dengan mengadakan pertemuan rutin antar mitra binaan.
2. Untuk usaha kecil menengah (UKM) diharapkan dapat memanfaatkan dana dari PT.Timah(Persero) Tbk seefektif mungkin, dan dalam pengembaliannya harus tepat waktu.
3. Untuk CSR (PKBL) lebih selektif dalam memilih calon mitra untuk program kemitraan. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak ada mitra yang mengalami kegagalan dalam menjalankan usahanya.

